

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau Kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹ Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pertanyaan, seperti terlihat pada tabel IV.1 dibawah ini.

Tabel I.1 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Literasi Keuangan Syariah (Variabel X1)	Literasi keuangan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20
2.	Religiusitas (Variabel X2)	Iman Kepada Allah	21,22,23,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40
3.	Produk Bank Syariah (Variabel Y)	Produk Bank Syariah	41,42,43,44,45,46,47, 48,49,50,51,52,53
		Besarnya Nisbah	54,55
		Pembagian Keuntungan	56,57
		Jaminan Bagi Hasil	58
		Penggunaan Jasa Bank Syariah	59,60,62

B. Analisis data

1. Uji instrument

a. Uji Validitas

¹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D)", cet, XX (Bandung: Alfabeta,2014) 92.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”². Untuk melihat item kuesioner valid maka dapat melihat nilai *Pearson Correlation* berbintang dua (**) dengan tingkat signifikan pada level 1% dan berbintang satu (*) pada tingkat signifikan pada level 5%. Berikut adalah beberapa tabel hasil uji validitas pada setiap pernyataan :

Tabel I.2 Hasil Uji Validitas variabel LKS (X1)

Variabel penelitian	Item pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Butir 1	0,630**	Valid
	Butir 2	0,771**	Valid
	Butir 3	0,711**	Valid
	Butir 4	0,808**	Valid
	Butir 5	0,771**	Valid
	Butir 6	0,940**	Valid
	Butir 7	0,940**	Valid
	Butir 8	0,665**	Valid
	Butir 9	0,808**	Valid
	Butir 10	0,711**	Valid
	Butir 11	0,893**	Valid
	Butir 12	0,940**	Valid
	Butir 13	0,940**	Valid
	Butir 14	0,808**	Valid
	Butir 15	0,808**	Valid
	Butir 16	0,915**	Valid
	Butir 17	0,813**	Valid
	Butir 18	0,771**	Valid
	Butir 19	0,940**	Valid
	Butir 20	0,711**	Valid

Tabel I.3 Hasil Uji Validitas variabel Religiusitas (X2)

Variabel penelitian	Item pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Religiusitas (X2)	Butir 21	0,805**	Valid
	Butir 22	0,788**	Valid
	Butir 23	0,805**	Valid
	Butir 24	0,737**	Valid
	Butir 25	0,587**	Valid
	Butir 26	0,737**	Valid
	Butir 27	0,788**	Valid
	Butir 28	0,805**	Valid

²Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) 32.

Butir 29	0,805**	Valid
Butir 30	0,587**	Valid
Butir 31	0,788**	Valid
Butir 32	0,723**	Valid
Butir 33	0,788**	Valid
Butir 34	0,805**	Valid
Butir 35	0,737**	Valid
Butir 36	0,587**	Valid
Butir 37	0,842**	Valid
Butir 38	0,733**	Valid
Butir 39	0,757**	Valid
Butir 40	0,540**	Valid

Tabel I.4 Hasil Uji Validitas, Variabel PBS (Y)

B

Be

rdasarkan tabel IV.2, IV.3 dan IV.4 diatas, menunjukan

Variabel penelitian	Item pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Produk Bank Syariah (Y)	Butir 41	0,805**	Valid
	Butir 42	0,849**	Valid
	Butir 43	0,563**	Valid
	Butir 44	0,956**	Valid
	Butir 45	0,935**	Valid
	Butir 46	0,956**	Valid
	Butir 47	0,617**	Valid
	Butir 48	0,805**	Valid
	Butir 49	0,956**	Valid
	Butir 50	0,956**	Valid
	Butir 51	0,956**	Valid
	Butir 52	0,692**	Valid
	Butir 53	0,763**	Valid
	Butir 54	0,956**	Valid
	Butir 55	0,805**	Valid
	Butir 56	0,661**	Valid
	Butir 57	0,805**	Valid
	Butir 58	0,802**	Valid
	Butir 59	0,935**	Valid
	Butir 20	0,578**	Valid
Butir 61	0,956**	Valid	
Butir 62	0,617**	Valid	

bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid / sahih. Karena semua item pernyataan dalam variabel berbintang (**) yang

artinya menunjukkan signifikan pada level 1% (0,01) sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan dapat digunakan untuk melanjutkan kepenelitian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat bantu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel bisa dikatakan reliabilitas bila *Alpha Cronbach*, jika $(\alpha) > 0,07$ maka reliabilitas pernyataan bisa diterima.

Tabel I.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha(α)	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,979	0,07	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,960		Reliabel
Produk Bank Syariah (Y)	0,971		Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

2. Uji hipotesis

c. Uji asumsi klasik

Sebelum pengujian regresi linier berganda maka harus melewati tahap pengujian asumsi klasik yaitu berupa : Uji Normalitas , Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas. Peneliti akan memaparkan hasil analisis Pengujian sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan begitu sebaliknya. Berikut adalah tabel uji normalitas :

Tabel I.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,97044911
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,075
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan uji normalitas dengan metode Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 2,00 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol.³ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,01 atau sama dengan nilai VIF diatas < 10.

³Imam Ghazali, "Aplikasi Multivariate dengan program IBMSPSS 19," Badan Penerbit (Semarang, 2011), 105-106

Tabel I.7 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,196	5,186		3,123	,003		
LKS (X1)	,988	,076	,852	12,980	,000	,954	1,048
R (X2)	-,216	,050	-,282	-4,298	,000	,954	1,048

a. Dependent Variable: penggunaan_Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel *Coefficient* pada bagian kolom *Collinearity Statistics*, dapat terlihat nilai *tolerance* dan *VIF*. Nilai *tolerance* dari masing-masing variabel adalah 0.95 dan 0.95 dimana nilainya lebih besar dari 0.01 dan nilai *VIF* dari variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas masing-masing adalah 1.048 dan 1.048 dimana nilainya lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel lolos dari gejala multikolinieritas. Berikut tabel kesimpulannya :

Tabel I.8 Kesimpulan Uji Multikolinieritas

No.	V	Tolerance	Vif	kriteria
1.	X1	0,954	1,048	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2.	X2	0,954	1,048	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance*, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴ Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel I.9 Hasil Uji heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,261	3,289		1,904	,061		
	LKS (X1)	-,034	,048	-,084	-,700	,486	,954	1,048
	R (X2)	,012	,032	,044	,366	,716	,954	1,048

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel independen literasi keuangan syariah dan religiusitas masing-masing nilai adalah 1.048 dan 1.048, nilai dari variabel tersebut tidak signifikan karena lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam persamaan ini. Berikut tabel kesimpulannya :

Tabel I.10 Kesimpulan Uji Heteroskedastisitas

No.	V	Sig.	Kesimpulan
1.	X1	0,486	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	X2	0,716	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, nilai religiusitas terhadap penggunaan produk bank syariah. Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Multivariate dengan program IBMSPSS 19," Badan Penerbit (Semarang, 2011), 160

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Produk Bank Syariah

X₁ = Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Nilai Religiusitas

β₀ = Konstanta dari persamaan, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X₁ dan X₂ = 0)

β_{1,2} = Koefisien dari variabel independen X_{1,2}

ε = faktor pengganggu diluar ,model (error)

Dengan menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel I.11 Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,458	5,568		3,495	,001
	LKS (X1)	,964	,078	,818	12,299	,000
	R (X2)	-,260	,057	-,306	-4,593	,000

a. Dependent Variable: Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat model regresi linier berganda dapat diulaskan sebagai berikut :

Penggunaan produk Bank Syariah (Y) = 19,458 + 0,964 X₁ + - 0,260 X₂ + ε Arti dari model regresi linier berganda diatas adalah :

- 1) Nilai konstan = 19,458 diartikan bahwa ketika variabel Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami perubahan sebesar 19,458.
- 2) Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah = 0,964 artinya jika variabel literasi keuangan syariah mengalami peningkatan 1 satuan

sedangkan variabel religiusitas konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami perubahan sebesar 96,4%.

- 3) Nilai koefisien variabel religiusitas = 0,260 artinya jika variabel religiusitas mengalami penurunan 1 satuan sedangkan variabel religiusitas konstan atau tidak ada atau sebesar 1, maka Y akan mengalami perubahan sebesar -26,0%.

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui nilai dari koefisien masing-masing variabel bertanda positif dan negatif. Hal ini berarti bahwa variabel independen berbanding lurus dengan variabel dependen. Jika antara variabel independen terjadi perubahan (naik turun) maka variabel dependen pun akan mengalami hal serupa (naik turun).

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵

Tabel I.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,698	6,05891

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)
 Sumber : Data primer yang dioalah,2018

Berdasarkan ouput di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,704, hal ini meng andung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 70,7%.

f. Uji T_{test}

⁵ Bayu fajar permana, " Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profibilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014", (skripsi-universitas surabaya, suarabaya, 2016), 48

Tujuan pengujian T_{test} digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri berikut tabel hasil uji t (T_{test}):

Tabel I.13 Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,458	5,568		3,495	,001
	LKS (X1)	,964	,078	,818	12,299	,000
	R (X2)	-,260	,057	-,306	-4,593	,000

a. Dependent Variable: Produk Bank Syariah (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Secara persial, variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen t_{hitung} dan nilai signifikan $< 0,05$ (5%). Untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus $\alpha = 5\%$ dan derajat kepercayaan $(dk) = \alpha/2, n-k$, dimana

$n =$ Jumlah data

$k =$ Jumlah variabel

$$t_{tabel} = 0,05/2 = 0.25$$

$dk = 70 - 2 = 68$ maka diperoleh nilai sebesar 1,995. Maka penjelasan hipotesis 1 dan 2 sebagai berikut.

1) Pengujian H_1

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X_1 adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 12,299 < t_{tabel} 1,995$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditrima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

2) Pengujian H_2

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X_2 adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,593 > t_{tabel} 1,995$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditrima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

g. Uji F_{test}

Tujuan pengujian F_{test} digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Berikut tabel hasil uji F_{test} :

**Tabel I.14 Hasil Uji F_{test}
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5938,251	2	2969,125	80,880	,000 ^b
	Residual	2459,592	67	36,710		
	Total	8397,843	69			

a. Dependent Variable: Produk Bank Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika ditemukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan tabel output di atas, nilai F_{hitung} adalah 80,880. F_{tabel} dapat dicari dengan melihat kolom df 2 dan df penyebut 68 sedangkan $\alpha = 5\%$ maka nilai F_{tabel} adalah 3,13. Dari hasil tersebut bahwa menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara signifikan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Bank

Syariah

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dalam kehidupan pribadi seseorang, pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil ada tiga: 1) berapa jumlah yang harus dikonsumsi tiap periode; 2) apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan; dan 3) bagaimana mendanai konsumsi dan investasi tersebut. Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi finansial.⁶

Berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig untuk pengaruh X_1 adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 12,299 < t_{tabel} 1,995$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum literasi keuangan syariah dimasyarakat Kel. Jepara Kec. Bubutan Kota. Surabaya sangat tinggi. Karena informasi tentang produk-produk bank syariah menyebar secara merata meskipun diluar lembaga kalangan pendidikan. Hal ini juga menunjukkan

⁶ Irin widayati, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya", (ASSET: Jurnal Akutansi dan Pendidikan. Volume 1, No. 1, 2012),90.

bahwa dikalangan masyarakat sendiri hampir semua mengetahui secara luas tentang literasi keuangan syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah

Religiusitas adalah seberapa banyak atau sering individu untuk menjalankan ajaran agamanya. Semakin tinggi religiusitas masyarakat, berarti semakin sering menjalankan ibadah dan ajaran islam. Bukan hanya sekedar menjalankan perintah baik saja, namun menjauhi larangan-larangan dalam ajaran agama islam.

Perbankan di Indonesia yang identik dengan “bunga bank”, banyak terjadi perbedaan pendapat dikalangan umat Islam Indonesia sendiri. Maka MUI sebagai lembaga yang dituakan umat Islam Indonesia telah mengeluarkan fatwa No. 1 tahun 2004 tentang bunga bank. Dalam fatwa tersebut bahwa MUI menyatakan bunga bank hukumnya “haram” dalam ajaran agama Islam.

Berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel religiusitas sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah pada masyarakat Kel. Jeparo Kec. Bubutan Kota. Surabaya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. Untuk pengaruh X_2 adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 4,593 < t_{tabel} 1,995$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan produk Bank Syariah.

Masyarakat yang memiliki sifat religiusitas tinggi bisa dipastikan akan memperhatikan fatwa-fatwa seperti itu sebagai bahan timbangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dari pada individu masyarakat yang memiliki religiusitas yang rendah. Sehingga setiap apa yang telah di fatwakan

MUI pasti sedikit banyak akan mempengaruhi perilaku umat islam, termasuk masyarakat Kel. Jepara Kec. Bubutan Kota. Surabaya. Setiap masyarakat yang berhati-hati dalam menjaga agamanya pasti akan lebih memilih menggunakan produk bank syariah dari pada bank konvensional. Hal itu karena bank syariah menggunakan prinsip-prinsip hukum syariah dalam setiap operasionalnya, sehingga lebih mendekati halal dan meningkatkan perekonomian umat islam sendiri.

Berdasarkan hasil data analisis di atas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat religiusitas tinggi dalam kepatuhan agama berpengaruh negatif dalam menggunakan produk bank syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah

Berdasarkan tabel IV.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,00 dan religiusitas sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan religiusitas berpengaruh negatif, signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah.

Dari tabel IV.13 penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig untuk pengaruh X_1 adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 12,299 < t_{tabel} 1,995$ dan nilai Sig untuk pengaruh X_2 adalah sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 4,593 < t_{tabel} 1,995$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan Religiusitas berpengaruh netral terhadap penggunaan produk Bank Syariah.

Hasil diatas menunjukkan bahwa dua variabel diatas memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah karena tingkat literasi

keuangan masyarakat tinggi sedangkan religiusitas juga berpengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah.